



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
1.5. Keaslian Penelitian .....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	15
2.1. Tinjauan Pustaka .....	15
2.1.1. Risiko dan Perilaku Petani terhadap Risiko.....	15
2.1.2. Efisiensi Usahatani .....	25
2.1.3. Perilaku Petani terhadap Risiko dan Strategi Manajemen Risiko .....	27
2.1.4. Preferensi Petani terhadap Pertanian Kontrak .....	32
2.2. Landasan Teori.....	37
2.2.1. Konsep Risiko dan Perilaku Petani terhadap Risiko.....	37
2.2.2. Pengukuran Risiko, Perilaku Petani terhadap Risiko dan Premi Risiko .....	39
2.2.2.1. Faktor yang Memengaruhi Risiko Produksi .....	40
2.2.2.2. Perilaku Produsen terhadap Risiko .....	41
2.2.2.3. Premi Risiko.....	44
2.2.3. Konsep Pendapatan dan Fungsi Pendapatan .....	46
2.2.4. Konsep Efisiensi dan Pengukuran Efisiensi .....	47
2.2.4.1. Pengukuran Efisiensi Berorientasi Input dan Output .....	48
2.2.4.2. Model Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> .....	51
2.2.5. Konsep Kemitraan .....	53
2.2.6. Preferensi dan Pendekatan <i>Choice Modelling</i> .....	56
2.2.7. <i>Discrete Choice Experiment</i> untuk Menilai Preferensi Petani .....	58
2.3. Kerangka Pemikiran.....	61



2.4. Hipotesis.....	65
III. METODE PENELITIAN.....	67
3.1. Metode Dasar .....	67
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	67
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	68
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	69
3.5. Definisi Operasional.....	69
3.6. Metode Analisis Data .....	72
3.6.1. Analisis Tujuan Pertama .....	72
3.6.2. Analisis Tujuan Kedua .....	81
3.6.3. Analisis Tujuan Ketiga .....	86
3.6.4. Analisis Tujuan Keempat .....	86
3.6.5. Analisis Tujuan Kelima.....	88
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	93
4.1. Keadaan Umum Provinsi Banten .....	93
4.2. Keadaan Umum Peternakan di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang .....	95
4.3. Gambaran Umum Agribisnis Ayam Ras Pedaging.....	97
4.4. Karakteristik Responden .....	99
4.5. Karakteristik Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	102
4.6. Karakteristik Kemitraan Ayam Ras Pedaging.....	107
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	111
5.1. Produksi dan Penggunaan Faktor Produksi Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	111
5.2. Harga Output dan Harga Faktor Produksi Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	113
5.3. Biaya dan Pendapatan Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	117
5.4.1. Risiko Produksi.....	123
5.4.1.1. Risiko Produksi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Produksi.....	123
5.4.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Produksi.....	125
5.4.1.3. Perilaku Peternak terhadap Risiko Produksi .....	132
5.4.1.4. Premi Risiko Produksi.....	134
5.4.2. Risiko Harga .....	134
5.4.2.1. Risiko Harga Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	134
5.4.2.2. Perilaku Peternak Terhadap Risiko Harga .....	136
5.4.2.2. Premi Risiko Harga .....	137
5.4.3. Risiko Pendapatan.....	138



5.4.3.1. Risiko Pendapatan Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	138
5.4.3.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Pendapatan.....	139
5.5. Efisiensi Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	146
5.5.1. Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	147
5.5.2. Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inefisiensi Teknis... 150	
5.5.2.1. Efisiensi Teknis Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	150
5.5.2.2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Inefisiensi Teknis Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	152
5.5.3. Efisiensi Ekonomi dan Efisiensi Alokatif .....	156
5.5.3.1. Fungsi Biaya Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	156
5.5.3.2. Nilai Efisiensi Ekonomi Dan Efisiensi Alokatif Usahaternak Ayam Ras Pedaging.....	158
5.6. Hubungan Perilaku Peternak terhadap Risiko dengan Efisiensi Usahaternak Ayam Ras Pedaging .....	160
5.7. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Peternak Melakukan Kemitraan Ayam Ras Pedaging .....	163
5.8. Preferensi Peternak Terhadap Atribut Kontrak Kemitraan Ayam Ras Pedaging .....	165
5.8.1. Preferensi Peternak Terhadap Atribut Kontrak Kemitraan.....	165
5.8.2. Willingness to Pay/Accept.....	172
<b>VI. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN.....</b>	<b>175</b>
6.1. Kesimpulan.....	175
6.2. Implikasi kebijakan.....	176
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>179</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan populasi dan produksi ayam ras pedaging nasional .....	3
Tabel 3.1. Populasi dan sampel penelitian.....	69
Tabel 3.2. Atribut dan level atribut analisis <i>Discrete choice experiment</i> .....	88
Tabel 4.1. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Provinsi Banten .....	94
Tabel 4.2. Populasi berbagai komoditas ternak Kabupaten Tangerang .....	96
Tabel 4.3. Populasi berbagai komoditas ternak Kabupaten Serang .....	97
Tabel 4.4. Karakteristik peternak ayam ras pedaging pola usaha mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	100
Tabel 4.5. Hasil uji beda karakteristik peternak ayam ras pedaging pola mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	101
Tabel 4.6. Karakteristik usahaternak ayam ras pedaging pola usaha mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	104
Tabel 4.7. Hasil uji beda karakteristik usahaternak ayam ras pedaging pola mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	105
Tabel 4.8. Hak dan kewajiban peternak dan perusahaan inti .....	108
Tabel 4.9. Karakteristik pelaksanaan kemitraan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	109
Tabel 4.10. Karakteristik pelaksanaan kemitraan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	109
Tabel 5.1. Jumlah produksi dan penggunaan faktor produksi pada usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	115
Tabel 5.2. Jumlah produksi dan penggunaan faktor produksi per skala usaha 3000 ekor ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	115
Tabel 5.3. Harga output dan harga faktor produksi usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	116
Tabel 5.4. Biaya rata-rata usahaternak ayam ras pedaging per rata-rata skala usaha ternak di Provinsi Banten .....	119
Tabel 5.5. Biaya rata-rata usahaternak ayam ras pedaging per skala usaha 3000 ekor di Provinsi Banten .....	120
Tabel 5.6. Penerimaan dan pendapatan rata-rata dan usahaternak ayam ras pedaging per rata-rata skala usahaternak di Provinsi Banten .....	121



Tabel 5.7. Penerimaan dan pendapatan rata-rata dan usahaternak ayam ras pedaging per skala usaha 3000 ekor di Provinsi Banten .....	123
Tabel 5.8. Risiko produksi dan uji homogenitas varian usahaternak ayam ras pedaging per rata-rata skala usahaternak di Provinsi Banten .....	124
Tabel 5.9. Risiko produksi dan uji homogenitas varian usahaternak ayam ras pedaging per skala 3000 ekor di Provinsi Banten .....	125
Tabel 5.10. Hasil estimasi faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan risiko produksi ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	127
Tabel 5.11. Sebaran perilaku peternak terhadap risiko produksi pada usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	133
Tabel 5.12. Hasil uji beda perilaku peternak terhadap risiko produksi pada peternak mandiri dan peternak kemitraan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	133
Tabel 5.13. Nilai rata-rata premi risiko produksi pada usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	134
Tabel 5.14. Rata-rata harga, peluang dan ekspektasi harga peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	135
Tabel 5.15. Risiko harga dan uji homogenitas varian harga ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	136
Tabel 5.16. Sebaran perilaku peternak terhadap risiko harga pada usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	137
Tabel 5.17. Hasil uji beda perilaku peternak terhadap risiko harga pada peternak mandiri dan peternak kemitraan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	137
Tabel 5.18. Nilai rata-rata premi risiko harga pada usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	138
Tabel 5.19. Risiko pendapatan dan uji homogenitas varian usahaternak ayam ras pedaging per rata-rata skala usahaternak di Provinsi Banten .....	138
Tabel 5.20. Risiko pendapatan dan uji homogenitas varian usahaternak ayam ras pedaging per skala usaha 3000 ekor di Provinsi Banten .....	139
Tabel 5.21. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan dan risiko pendapatan peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	141
Tabel 5.22. Hasil estimasi fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> usahaternak ayam ras pedaging metode MLE di Provinsi Banten .....	149



Tabel 5.23. Sebaran nilai efisiensi teknis peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	151
Tabel 5.24. Hasil estimasi faktor-faktor yang memengaruhi inefisiensi teknis usaha peternakan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	155
Tabel 5.25. Hasil estimasi fungsi biaya <i>stochastic frontier</i> usahaternak ayam ras pedaging metode MLE di Provinsi Banten .....	156
Tabel 5.26. Sebaran nilai efisiensi ekonomi dan efisiensi alokatif usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	159
Tabel 5.27. Hasil uji beda (uji t) terhadap TE, EE, AE peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	159
Tabel 5.28. Sebaran efisiensi teknis berdasarkan perilaku peternak terhadap risiko produksi pada peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	161
Tabel 5.29. Sebaran efisiensi alokatif berdasarkan perilaku peternak terhadap risiko harga pada peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	161
Tabel 5.30. Hasil analisis korelasi hubungan perilaku peternak terhadap risiko produksi dan efisiensi teknis peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	162
Tabel 5.31. Hasil estimasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan peternak melakukan kemitraan ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	163
Tabel 5.32. Hasil estimasi <i>conditional logit model</i> preferensi peternak ayam ras pedaging terhadap atribut kontrak kemitraan di Provinsi Banten.....	167
Tabel 5.33. Estimasi Nilai WTP dan WTA atribut kontrak kemitraan di Provinsi Banten .....	173



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan populasi dan produksi ayam ras pedaging di Banten..	7
Gambar 1.2. Harga ayam ras pedaging livebird di Provinsi Banten .....	9
Gambar 2.1. Rangkaian kejadian risiko dan ketidakpastian .....	38
Gambar 2.2. Hubungan varians income dengan expected income .....	39
Gambar 2.3. Efisiensi teknis dan efisiensi alokatif berorientasi input.....	49
Gambar 2.4. Efisiensi teknis dan efisiensi alokatif berorientasi output .....	51
Gambar 2.5. Fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> .....	53
Gambar 2.6. Kenaikan modal dengan kemitraan .....	55
Gambar 2.7. Hirarki pendekatan <i>choice modelling</i> .....	57
Gambar 2.8. Kerangka pemikiran penelitian .....	65
Gambar 3.1. Kombinasi atribut dan level pada masing-masing <i>choice sets</i> .....	89
Gambar 3.2. Contoh kartu pilihan untuk responden peternak .....	92
Gambar 4.1. Pemetaan prioritas pengembangan sektor unggulan Provinsi Banten... .....	95



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Output stata 12 model fungsi produksi dan fungsi risiko produksi ayam ras pedaging peternak mandiri di Provinsi Banten .....	217
Lampiran 2. Output stata 12 model fungsi produksi dan fungsi risiko produksi ayam ras pedaging peternak kemitraan di Provinsi Banten .....	219
Lampiran 3. Output stata 12 model fungsi produksi dan fungsi risiko produksi ayam ras pedaging peternak gabungan mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	221
Lampiran 4. Sebaran perilaku risiko produksi peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	224
Lampiran 5. Sebaran premi risiko produksi (Risk Premium/RP) dan premi risiko relatif produksi (Relative Risk Premium/RRP) peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	227
Lampiran 6. Sebaran perilaku risiko harga peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	230
Lampiran 7. Sebaran premi risiko harga (Risk Premium/RP) dan premi risiko relatif (Relative Risk Premium/RRP) harga peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.....	233
Lampiran 8. Output stata 12 model fungsi pendapatan dan fungsi risiko pendapatan ayam ras pedaging peternak mandiri di Provinsi Banten.....	236
Lampiran 9. Output stata 12 model fungsi pendapatan dan fungsi risiko pendapatan ayam ras pedaging peternak kemitraan di Provinsi Banten.....	238
Lampiran 10. Output stata 12 model fungsi pendapatan dan fungsi risiko pendapatan ayam ras pedaging peternak gabungan mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten.....	238
Lampiran 11. Output frontier 41 model fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> Cobb-Douglas ayam ras pedaging peternak mandiri di Provinsi Banten...	243
Lampiran 12. Output frontier 41 model fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> Cobb-Douglas ayam ras pedaging peternak kemitraan di Provinsi Banten .....	249
Lampiran 13. Output frontier 41 model fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> Cobb-Douglas ayam ras pedaging peternak gabungan mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten.....	254



Lampiran 14. Output frontier 41 model fungsi biaya <i>stochastic frontier</i> ayam ras pedaging peternak mandiri di Provinsi Banten .....	261
Lampiran 15. Output frontier 41 model fungsi biaya <i>stochastic frontier</i> ayam ras pedaging peternak kemitraan di Provinsi Banten .....	266
Lampiran 16. Output frontier 41 model fungsi biaya <i>stochastic frontier</i> ayam ras pedaging peternak gabungan mandiri dan kemitraan di Provinsi Banten .....	270
Lampiran 17. Sebaran efisiensi teknis, efisiensi ekonomi dan efisiensi alokatif peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten .....	275
Lampiran 18. Output stata 12 model regresi probit faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan peternak ayam ras pedaging dalam melakukan produksi pola mandiri atau bermitra di Provinsi Banten.....	280